

**KESEDIAAN SARANA PRASARANA DI PESANTREN
AL-ITTIFAQ BENGKULU UTARA**



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

**KESEDIAAN SARANA PRASARANA DI PESANTREN
AL-ITTIFAQ BENGKULU UTARA**



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Assalamualaikum Wr. Wb

Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang terisis tematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya pengabdian kepada masyarakat tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah- kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UINFAS Bengkulu yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan Pengabdian, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari UINFAS Bengkulu yang bertempat di Pondok Pesantren Desa Gunung Agung Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara. Melaporkan kegiatan Pengabdian yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku

penanggung jawab pelaksanaan kegiatan ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan kesediaan sarana dan prasarana di pesantren Al-Ittifaq yang ada di Desa Gunung Agung Kabupaten Argamakmur Bengkulu Utara dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di Pesantren Tersebut tersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Argamakmur Bengkulu Utara. Ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pengurus Pondok Pesantren Al-Ittifaq yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh Masyarakat Desa Gunung Agung yang telah ikut serta dalam membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga pengabdian yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil.

WassalamualaikumWr.Wb

Bengkulu, 28 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR ISI	1
DAFTAR PUSTAKA	21
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode yang digunakan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
BAB IV HASIL PENELITIAN	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
4.1 Simpulan	19
4.2 Saran	20

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode yang digunakan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
BAB III METODELOGI PENDAMPING.....	13
BAB IV HASIL KEGIATAN	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
4.1 Simpulan	19
4.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan Intrakurikuler yang pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Darma perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran. Penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam pelaksanaannya Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang kami harapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realitis Khususnya bidang pemberantasan buta huruf al-Quran dan memakmurkan masjid.

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan pengetahuan agama, sikap akhlak dan keterampilan bagi peserta melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Disamping itu juga sekaligus sebagai pendorong dan penggerak dalam kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dan kehidupan masyarakat.

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan mediator langsung dalam rangka praktek ilmu dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan dengan adanya pengabdian ini yaitu

membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berfikir dan berketerampilan. Dengan demikian kegiatan ini sangat membantu dan menunjang tujuan pembangunan bangsa diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Laporan ini kami susun langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi pengabdian di Lokasi Pesantren Al-Ittifaq. Dari informasi dan observasi kami dapat menginventarisir permasalahan dan kondisi yang ada dimasyarakat, seperti tentang kondisi geografis, sosial dan budaya masyarakat, ekonomi, pendidikan dan tingkat pengamalan masyarakat terhadap ajaran agama, sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam Penyusunan Program Kerja.

Dalam penyusunan program Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok 01 Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Gunung Agung .Kami memberikan persentase yang lebih besar kepada program pendidikan dan pembinaan tentang pemahaman dan pengamalan ajaran agama baik yang berhubungan dengan individu maupun masyarakat.

B. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana calon sarjana dapat memahami dan menghadapi permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ittifaq?

- b. Bagaimana cara Mahasiswa ikut serta dalam mengembangkan sarana prasarana Al-Ittifaq?
- c. Bagaimana pengadaan sarana dan di pondok Pesantren Al-Ittifaq?
- d. Bagaimana inventarisasi sarana dan prasarana di pondok Pesantren Al-ittifaq?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Umum

- a. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi pondok Pesantren dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- b. Mengembangkan sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan , dan pengembangan sarana dan prasarana Meletakkan kebersamaan dan solidaritas sebagai pendorong dan penggerak kegiatan dalam sarana dan prasarana sehingga tersosialisasi nilai-nilai kebersamaan.

2. Tujuan Institusional

- a. Memperbolehkan umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan

perguruan tinggi Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.

- b. membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- c. mempercepat hubungan dan mensinergikan Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) kedepan.

Manfaat

1. Bagi Pondok Pesantren

- a. Pondok Pesantren memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.

- b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi Pondok Pesantren dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.
 2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia
 - b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah
 3. Bagi mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
 - b. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
 4. Bagi lembaga Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS)

- a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
- b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
- c. Meningkatkan kerja sama Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

D. Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di Pengabdian Kepada Masyarakat yang terletak di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Gunung Agung Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara, kami melakukan pengamatan

secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat sekalian pengenalan kami bahwa kami mengabdikan di desa .

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Observasi di Lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Al-Ittifaq Gunung Agung Bengkulu Utara maka kami mengunjungi Pengurus Pondok Pesantren diantaranya Bapak Ketua PCNU, Pengurus Pondok , Ustadz dan Ustadzah, guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk dan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-Ittifaq.

3. Pendekatan-pendekatan

- a. Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta Pengabdian

dengan masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Gunung Agung Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara.

b. Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya :

a) Pendekatan kepada Pimpinan Pondok

Dengan pendekatan kepada Pimpinan Pondok ini kami dapat memperoleh deskripsi Terkait kondisi berbagai macam sarana prasarana yang ada di Pesantren Al-Ittifaq.

1) Pendekatan kepada Masyarakat sekitar

Melalui Silahturahmi kepada tokoh Masyarakat yang ada di Sekitaran Pondok. Seperti ikut tahlilan dan yasinan setiap malam jum'at.

BAB II

LANDASAN TEORI

Manajemen sarana prasarana Merupakan segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Barnawi & M. Arifin, 2012: 47)

Pondok pesantren adalah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik, dan indigenous (asli). (nurcholis majid: 1997:10). Sedangkan menurut Hasbulloh (1994:146) Pesantren Merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam, yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran trsebut diberikan dengan cara nonklasik (system bandongan dan sorogan) dimana seorang kiyai mengajarkan santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal didalam pondok atau asrama dalam pesantren tersebut.

Dalam proses pengelolaan pendidikan fungsi pokok manajemen sangat diperlukan agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun fungsi pokok manajemen pendidikan yaitu: perencanaan (planning),

pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Ruswandi:2009:149).

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar. Seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah (Mulyasa:2002:49).

Pengelolaan sarana prasarana ini adalah upaya untuk mengatur kelancaran program pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran didalamnya meliputi pengadaan, penempatan, penggunaan, dan pemeliharaan. Sedangkan jenis sarana prasarana pembelajaran diantaranya mencakup gedung, ruangan belajar/ kelas, alat-alat media/ media pembelajaran, meja, kursi dan sebagainya.

Di Bengkulu utara saat itu di thn 1990 an karna anugrah alloh kemudian rasa ke terpanggilnya jiwa dahwah seorg kiyai kh.syaifudin irfan sh dan kh damami am sh maka terbentuklah kepengurusan Nahdlotul Ulama (NU) Di kabupaten Bengkulu Utara ini,yg di singkat menjadi PCNU B/U.berkat

perjuangan beliau dg berbagai agenda dakwah diantaranya dg mengadakan pengajian rutin 3 bulan sekali saat itu,dg berpidah pindah tempat,dan pada akhirnya NU memiliki sebidang tanah kurang lebih 1 hektar.

Di desa gunung agung kec kota arga makmur kab bengkulu utara,dan tahun demi tahun berlalu dg bergantinya kepemimpinan NU yg pada thn 2009 terbangunlah kantor NU saat itu walaupun baru pondasi tp kegiatan terus berjalan,hingga pada thn 2018 saat itu PCNU di ketuai oleh Bapak Masduki,M.Pd yg merupakan PNS Guru dan bukan pengasuh pesantren. Tapi justru ada sisi positifnya, beliau tidak punya beban tugas dan tanggung jawab di pesantren yang membatasi gerak juangnya di luar. Beliau tidak menganak maskan pesantrennya sendiri tapi beliau bercita-cita mendirikan pesantren untuk NU. beliau melanjutkan pembangunan kantor PCNU. Saat pembangunan kantor PCNU Bengkulu Utara belum sampai selesai 100%, beliau mendirikan TPQ An-Nahdliyyah dan dg pengajian rutin sepekan sekali.sambil berencana mendirikan masjid.

Pembangunan Masjid belum sampai selesai 100%,bahkan di tahun 2021 ketika indonesia lg di uji dg wabah covid 19 yg berpengaruh terhadap semua sektor termasuk ekonomi, beliau sudah mulai membangun pesantren. karna pertimbangan sosial agama,yg saat ini di butuhkan oleh lingkungan sekitar

yg menginginkan tmpt pendidikan agama untuk ank
anknya,dan untuk melahirkan putra bangsa yg bertakwa dan
berakhlakul karimah,maka saat ini thn 2022 telah terbentuk
pesantren walaupun blm sempurna tp dah ada yg
daftar,bahkan di mulai dg anak ank uin fas bengkulu yg Kkn
berbasis pesantren,menjadi santri pertama pesantren yg di beri
nama AL-ITTIFAQ, Rencana kedepan juga akan mendirikan
sekolah.

Kyai yg di tunjuk sebagai pengasuh pondok pesantren AL-
ITTIFAQ adalah Kyai Soni yg sekarang ini masih domisili di
kecamatan ketahun.yh insya alloh di bulan juli dah siap
berdomisi di pesantren alittifaq dg rumah yg blm jd 100%.
Kyai Soni alumni pondok pesantren Al-Anwar maron Loano
Purworejo Jawa tengah.

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

Metodologi Penelitian Menurut Para Ahli Menurut Hidayat dan Sedarmayanti (2002 : 25) metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangan, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Pengertian metodologi adalah “pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan sebuah metode”. Sedangkan pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Metodologi adalah metode ilmiah yaitu langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh ilmu, sedangkan metode adalah prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis tersebut.

Langkah-langkah sistematis yang dimaksud adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.

1. Menyusun kerangka berpikir.
2. Merumuskan hipotesis.
3. Melakukan pembahasan.
4. Membuat kesimpulan dan saran.

Menurut Teguh (1999 : 9) adalah "ilmu atau studi yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan penelitian (research) menunjukkan kegiatan pelaksanaan dari metodologi penelitian. Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk research tersebut disebut Metodologi Penelitian. Penelitian merupakan penyaluran hasrat ingin tahu (curiosity) manusia dalam taraf keilmuan".

Menurut Nawawi (1994 : 8) Metodologi Penelitian adalah ilmu tentang metode, dan bilamana dirangkai menjadi Metodologi Penelitian, maknanya adalah ilmu tentang metode yang dapat dipergunakan dalam melakukan kegiatan penelitian. Metodologi Penelitian juga dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengungkapkan dan menerangkan gejala-gejala alam dan gejala-gejala sosial dalam kehidupan manusia, dengan mempergunakan prosedur kerja yang sistematis, teratur, tertib dan dapat dipergunakan secara ilmiah.

Metodologi, secara etimologi bisa diartikan sebagai ilmu tentang metode. Peneliti yang menguasai metodologi penelitian bisa dianggap menguasai bagian paling fundamental dari proses penelitian. Teknik penerapan metodologi penelitian bisa disebut sebagai metode. Dengan kata lain, istilah metode sama dengan teknik. Sebagai contoh, "metode analisis data" bisa juga kita sebut "teknik analisis data".

Dari semua pengertian menurut ahli Metodologi penelitian adalah melakukan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan dasar fundamental yang harus dimiliki untuk mengetahui proses menjalankan penelitian.

Dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat ini kami lebih mengedepankan dalam lingkup masjid adapun program kerja yang kami lakukan selama pengabdian di Pondok Pesantren Desa Gunung Agung: Belajar Mengaji, Penghijauan, Khotbah, Tadarusan, Kebersihan Masjid dan ikut andil dalam pembagian zakat. Dari seluruh kegiatan selama pengabdian di masyarakat yang terlibat seluruh masyarakat dari anak kecil sampai ke dewasa.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

1. Belajar Mengaji
Lebih bersemangat lebih aktif dan lebih antusias dalam belajar Al-Qur'an dan Iqro'.
2. Tadarusan
Lebih antusias dan aktif lagi dalam membaca dan mengkhatamkan Al-Qur'an.
3. Kebersihan Masjid
Masjid lebih teratur kebersihannya, lebih terurus dan indah.
4. Pembagian Takjil Sore
Lebih tersusun dan terjadwal siapa yang berbagi pada waktunya dan lebih ramai dari biasanya. Bertujuan supaya masyarakat sekitar dapat merakasan berkahnya berbagi kepada sesama, agar mendapatkan berkah di bulan ramadhan.
5. Khotbah Jum'at
Masyarakat lebih antusias dan bersemangat dalam mendengarkan Khotbah.
6. Sahur
Kegiatan membangunkan warga untuk bersahur sangat aktif dan terencana dengan baik.

7. Pesantren Ramadhan

Mahasiswa Sangat Aktif , bersemangat dan antusias didalam setiap kegiatan pesantren Ramadhan terutama dalam kegiatan mengaji.

8. Kebersihan Masjid dan Sekitaran Pondok Pesantren
Masjid dan Pondok sangat terlihat bersih dan rapi

9. Adzan

Lebih aktif dan selalu tepat waktu

10. Membantu kegiatan vaksinasi

Rapat bersama kepala desa untuk pembagian survei masyarakat yang mengikuti vaksin Datang ke rumah-rumah warga untuk survei masyarakat yang bersedia mengikuti vaksin Bertujuan supaya masyarakat sekitar terhindar dari virus dan penyakit serta menambah kekebalan tubuh.

11. Membuat tiang bendera merah putih

Rapat tentang alat-alat yang harus di persiapkan dan cara pembuatan serta penyelesaiannya Membeli bahan dan alat Proses pembuatan di bantu dengan bapak masduki dan pekerja Bertujuan supaya sekolah itu mengenalkan lambang negara dan bendera Indonesia kepada siswa-siswinya.

12. Penghijauan

Membeli bibit tanaman yang siap panen Melubangi area yang siap untuk di tanami Mencampur tanah dengan pupuk kemudian menanam tanaman yang sudah di siapkan. Bertujuan menciptakan suasana sejuk nyaman dan asri di sekitaran Pondok Pesantren

13. Penyaluran Zakat

Penyaluran zakat lebih tersistem, tertata baik, dan penyalurannya tepat waktu.

14. Baca Yasin

Baca yasin di laksanakan Pada Setiap Malam Jum'at di sekretariat asrama laki-laki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen sarana prasarana Merupakan segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien Selama mengabdikan Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Gunung Agung kami berusaha mengajak anggota Kelompok dan Pengurus Pondok untuk mengaktifkan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren dan mengadakan beberapa kegiatan salah satunya ikut serta dalam pembangunan taman di belakang pondok pesantren.

Dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat ini kami lebih mengedepankan dalam lingkup masjid adapun program kerja yang kami lakukan selama pengabdian di Pondok Pesantren Al-Ittifaq : Belajar Mengaji, penghijauan, pembuatan tiang bendera, membantu kegiatan vaksin, membagi takjil, Khotbah, Tadarusan, Kebersihan Masjid dan ikut andil dalam pembagian zakat. Dari seluruh kegiatan selama pengabdian di masyarakat yang terlibat seluruh masyarakat dari anak kecil sampai ke dewasa

B. Saran .

Penulis menyadari bahwa tulisan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kedepannya penulis atau lebih focus dan lebih jelas lagi dalam menjelaskan dengan menggunakan sumber-sumber yang lebih banyak dan pastinya dapat di pertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

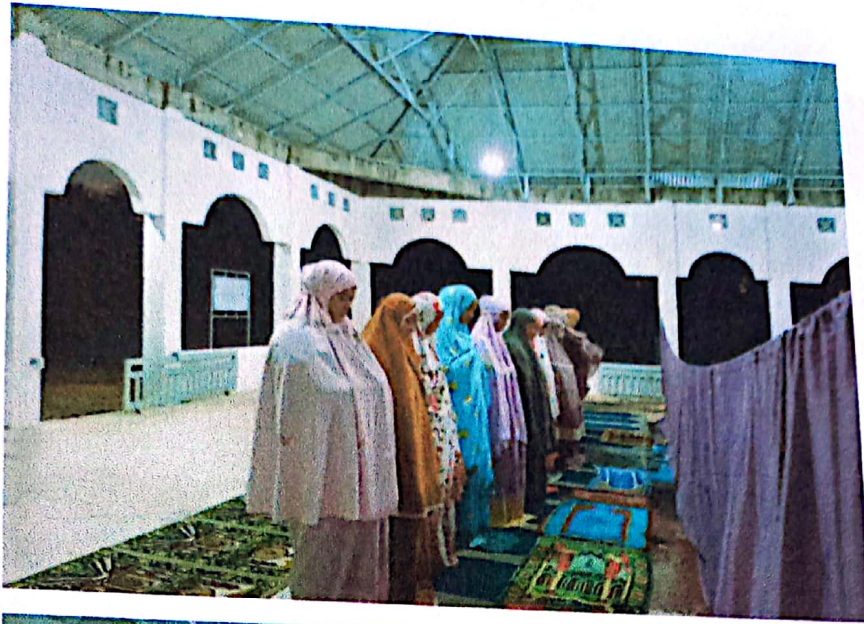
- Barnawi & M. Arifin. 2012 *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Syarifudin, dan Sedarmayanti. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sumber Data Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Gunung Agung

LAMPIRAN

Kebersihan Ponpes



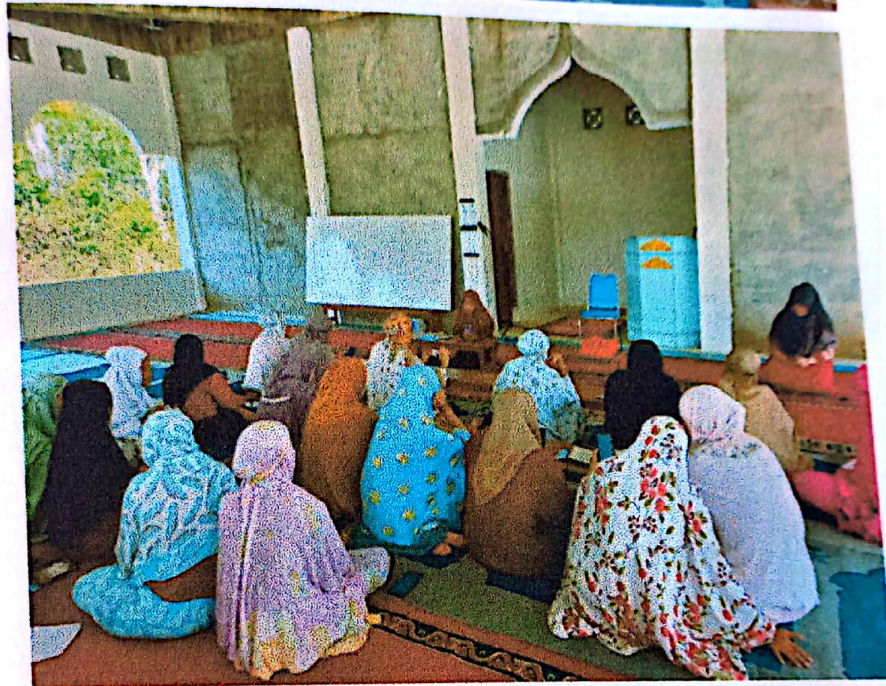
Sholat Teraweh Bersama



Lanjut Tadarus Habis Sholat Teraweh



Belajar Baca Tulis Al-Quran Bersama



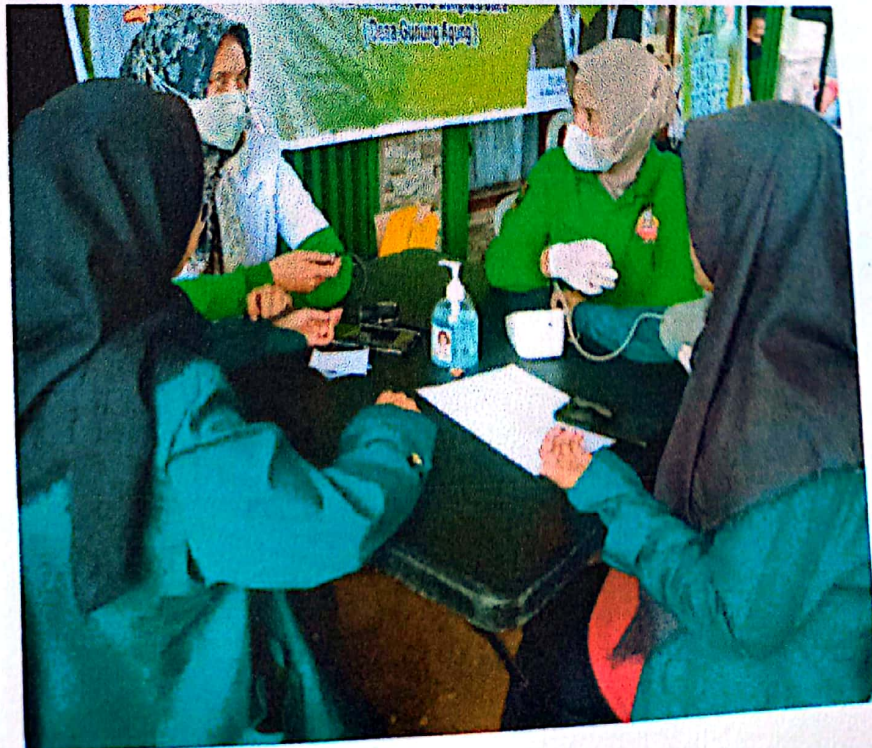
Buka Bersama di Masjid



Yasinan Setiap Malam Jumat



Kegiatan Vaksinasi

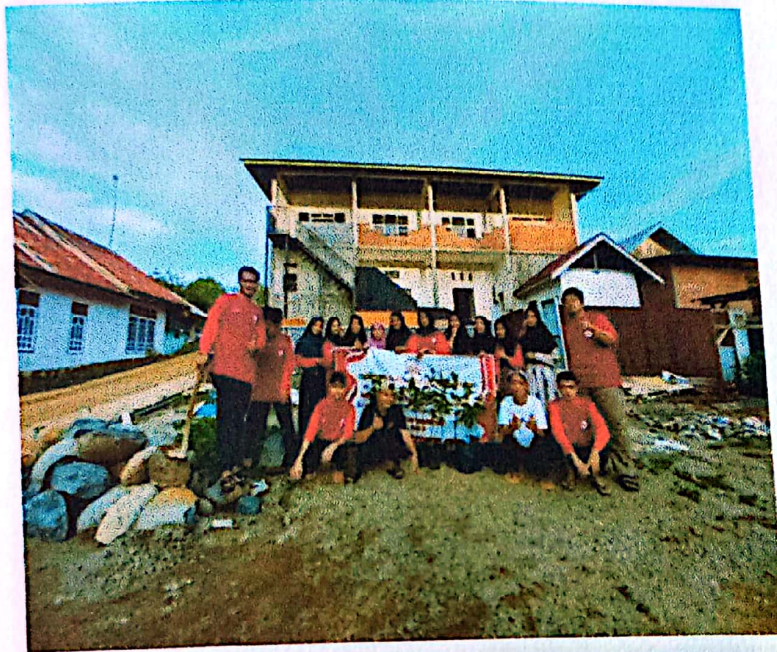




Pembagian Takjil



Penghijauan di Daerah Ponpes



Penyaluran Kegiatan Zakat Fitrah



Pembuatan Tiang Bendera

